



## HUBUNGAN MINAT BACA DAN KEBIASAAN MEMBACA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

Risa Tikdia Setyowati<sup>□</sup>, Purnomo, Sukardi

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima April 2017

Disetujui Mei 2017

Dipublikasikan Juni 2017

*Keywords:*

*reading interest, reading habit, reading comprehension*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menguji hubungan antara minat baca dan kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman; (2) menentukan besarnya kontribusi minat baca dan kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD, Gugus Suroto, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan menggunakan 77 sampel, dipilih menggunakan teknik *propotional random sampling*. Penelitian ini adalah penelitian korelasi. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD, Gugus Suroto, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang sebanyak 77 siswa. Dipilih menggunakan teknik *propotional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup, dokumentasi dan tes. Analisis dan uji prasyarat dilakukan dengan uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi sederhana, korelasi ganda, regresi linier sederhana, regresi linier ganda dan korelasi ganda. Hasil penelitian ini adalah minat baca dan kebiasaan membaca berhubungan positif dan signifikan dengan kemampuan membaca pemahaman sebesar 55% pada siswa kelas V SD di Gugus Suroto ( $r=0,746$ ,  $R= 0,556$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara minat baca dan kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Gugus Suroto Kecamatan Mungkid Magelang.

### Abstract

This research was aimed to: 1) testing correlation between reading interest, reading habit with the ability of reading comprehension; 2) discover the contribution reading interest and reading habit with the ability of reading comprehension on fifth grade class students at State Elementary School of Suroto Cluster Mungkid sub-district Magelang regency. It was a correlational research using 77 samples, selected using proportional random sampling technique. Instruments used to collect data were test, interview, and documentation. Data was analyzed using a descriptive analysis. The pre-condition test was conducted by normality, linearity, and multikolinierity tests. The hypothesis examination was conducted by a simple correlation, simple linier regresion, multiple correlations and multiple linier regresion. This research result was reading interest (X1) and reading Habbit (X2) jointly positively and significantly related to the reading comprehension (Y) amount 55% on fifth grade class students at state elementary school of Suroto Cluster ( $r=0,746$  and  $R^2= 0,556$ ). There was a correlation of reading interest, reading habit and the ability of reading comprehension on fifth grade class students at State Elementary School of Suroto Cluster Mungkid sub-district Magelang regency.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

<sup>□</sup> Alamat korespondensi:

Jl. Beringin Raya no.15 Wonosari Kampus Ngaliyan

E-mail: Riisa.28@gmail.com

ISSN 2252-6366

## PENDAHULUAN

Masalah dalam penelitian ini terkait kemampuan membaca pemahaman, kebiasaan membaca dan minat baca siswa kelas V yang memiliki perbedaan dengan teori yang mengatakan jika minat baca tinggi dan kebiasaan tinggi dapat maka kemampuan membaca tinggi. Namun faktanya bahwa 41 siswa memiliki minat baca sangat baik namun 67 siswa kebiasaan membaca kurang dan 98 siswa kemampuan membaca pemahamannya rendah.

Sesuai dengan tes yang dilakukan oleh PILRS ditemukan bahwa hasil membaca teks sastra dan teks informasi hampir semua butir belum dapat dijawab sempurna oleh siswa kelas V. Adapun salah satu substansi yang di teskan terkait dengan proses membaca pemahaman. Indonesia menjawab butir soal sempurnal (0,1%), mampu menjawab butir soal level tinggi 4%, mampu menjawab butir soal level sedang 28%, dan mampu menjawab butir soal level lemah 66%.

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat diketahui bahwa minat baca dan kebiasaan membaca merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman cerita, sehingga peneliti ingin menguji hubungan minat baca dan kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD, Gugus Suroto, Magelang.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh dilakukan Romafi Tadkiroatun musfiroh tahun 2015 dengan judul *"Hubungan Minat Membaca, Fasilitas Orang Tua, dan Pemberian Tugas Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa"* Hasil penelitian ini adalah minat membaca (X1), fasilitas orang tua (X2), dan pemberian tugas

membaca di sekolah (X3) berhubungan positif dan signifikan dengan kemampuan membaca pemahaman (Y) pada siswa kelas VIII SMP negeri di Kabupaten Brebes. Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Drs.Sauturasik dengan Judul *"Korelasi Antara Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI IPA SMA 1 Ambunten"* Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : (1) Bagaimana minat baca siswa kelas V SD, Gugus Suroto, Kabupaten Magelang?; (2) bagaimana kebiasaan membaca Siswa Kelas V SD, Gugus Suroto, Kabupaten Magelang?; (3) bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman Siswa Kelas V SD, Gugus Suroto, Kabupaten Magelang?; (4) adakah hubungan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman pada Siswa kelas V SD, Gugus Suroto, Kabupaten Magelang?; 5) Adakah hubungan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman pada Siswa Kelas V SD, Gugus Suroto, Kabupaten Magelang?; (6) Adakah hubungan antara minat baca dan kebiasaan membaca secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman pada Siswa Kelas V SD, Gugus Suroto, Kabupaten Magelang?; (7) seberapa besar hubungan antara minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman pada Siswa kelas V SD, Gugus Suroto, Kabupaten Magelang?; (8) seberapa besar hubungan antara kebiasaan membaca terhadap kemampuan membaca pemahaman pada Siswa Kelas V SD, Gugus Suroto, Kabupaten Magelang?; (9) seberapa besarnya kontribusi minat baca dan kebiasaan membaca terhadap kemampuan membaca pemahaman pada Siswa Kelas V SD, Gugus Suroto, Kabupaten Magelang?

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian korelasi. Menurut Arikunto (2010: 313), korelasi adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD, Gugus Suroto, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang berjumlah 161 dari 6 sekolah tahun pelajaran 2016/2017. Menurut Surakhmad (dalam Riduwan, 2010: 65) apabila ukuran populasi sebanyak kurang lebih dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 1000, ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi dengan rumus yang telah ditetapkan. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 50% dari 161 yaitu 77 responden. Penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen kuantitatif berupa tes dan angket dan dokumentasi. Tes dilakukan untuk instrumen variabel kemampuan membaca pemahaman. Angket untuk instrumen minat baca dan kebiasaan membaca. Sedangkan dokumentasi untuk mengumpulkan daftar nama siswa kelas V SD, Gugus Suroto, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

Uji coba instrumen dilakukan diluar sampel didalam populasi penelitian untuk dihitung validitas dan reliabilitasnya. Pengambilan sampel uji coba diambil secara acak sebesar 20 siswa untuk dijadikan sampel uji coba instrumen. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah: 1) uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas; 2) analisis

statistik deskriptif untuk menetapkan kategori deskriptif variabel minat baca, variabel kebiasaan membaca dan variabel kemampuan membaca pemahaman yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang; dan 3) analisis pengujian hipotesis menggunakan korelasi sederhana, korelasi ganda, regresi linier dan regresi berganda.

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
82-100	Sangat baik	20	26%
63-81	Baik	51	66%
44-62	Cukup	6	8%
25-43	Kurang	0	0%

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Minat baca

Instrumen minat baca terdiri dari 28 item. Setelah pengolahan data siswa kelas V SD, Gugus Suroto, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang mendapatkan skor rata-rata 84,7 dengan kategori baik. Sebanyak 20 siswa (26%) dikategorikan sangat baik dan sebanyak 51 siswa (66%) berkategori baik, sisanya dikategori cukup sebanyak 6 siswa (8%). Kategori baik dengan presentase 66% mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa minat bacanya baik.

### Kebiasaan membaca

Instrumen kebiasaan terdiri dari 25 item. Setelah pengolahan data siswa kelas V Gugus Suroto, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang mendapatkan skor rata-rata 72,8 dengan kategori baik dengan 21 siswa (27%) termasuk kategori sangat baik, kategori baik sebanyak 43 siswa (56%), dan kategori cukup sebanyak 13 siswa (17%). Hasil tersebut mendiskripsikan bahwa siswa kelas V SD, Gugus Suroto memiliki kebiasaan membaca yang baik.

**Kemampuan membaca pemahaman**

Instrumen tes terdiri dari 16 item soal. Setelah pengolahan data siswa kelas V SD, Gugus Suroto, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang memperoleh skor rata-rata 71,1 dengan kateori baik. Berdasarkan tabel, kemampuan membaca pemahaman pada KD 5.3 Unsur-Unsur cerita anak, siswa kelas V SD, Gugus Suroto, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang dengan kategori Sangat Baik sebanyak 15 siswa (19%), dalam kategori baik sebanyak 24 siswa (31%), 32 siswa (42%) dalam kategori cukup dan kategori Kurang terdapat 6 siswa (8%).

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
86-100	Sangat Baik	15	19%
71-85	Baik	24	31%
56-70	Cukup	32	42%
< 55	Kurang	6	8%

**Hubungan dan Kontribusi Minat Baca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman**

Berdasarkan hasil analisis *korelasi product moment* dengan mengacu pada tabel keeratan korelasi menurut Sugiyono

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
82-100	Sangat baik	21	27%
63-81	Baik	43	56%
44-62	Cukup	13	17%
25-43	Kurang	0	0%

(: 2010), bahwa taraf rhitung= 0,758 dengan kategori keeratan korelasi kuat. rhitung=0,758 > rtabel=0,2227. maka ada hubungan yang kuat dan signifikan kebiasaan membaca siswa dengan kemampuan membaca pemahaman kelas V SD,

Gugus Suroto, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang yang berkontribusi sebesar 42% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

rhitung	Taraf Kesalahan	rtabel	Sig	R Square	Ket.
0,758	5%	0,22	0,0	0,534	Korelasi kuat, Signifikan

**Hubungan dan Besarnya Kontribusi Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman.**

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* dengan mengacu pada tabel keeratan korelasi menurut Sugiyono (2010: 242), menunjukkan bahwa taraf rhitung= 0,672 termasuk kategori keeratan korelasi kuat. rhitung=0,672 > r tabel=0,2227 maka ada hubungan yang kuat dan signifikan kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD, Gugus Suroto, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang yang berkontribusi sebesar 42% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

rhitung	Taraf kesalahan	rtabel	Sig	R Square	Ket.
0,672	5%	0,222	0,000	0,0426	Korelasi kuat, Signifikan

**Hubungan dan Kontribusi Minat Baca dan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman**

Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda dengan mengacu pada tabel keeratan korelasi menurut Sugiyono (2010: 242), taraf rhitung= 0,746 termasuk kategori keeratan korelasi nya

kuat. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka terdapat Hubungan yang kuat dan signifikan antara minat baca dan kebiasaan membaca siswa dengan kemampuan membaca pemahaman kelas V SD, Gugus Suroto, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang yang berkontribusi sebesar 55% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

<b>rhitung</b>	<b>Taraf</b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Sig</b>	<b>R</b>	<b>Ket.</b>
<b>kesalahan</b>				<b>Square</b>	
0,746	5%	0,222	0,000	0,556	Korelasi kuat, Signifikan

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif dan korelasi yang kuat antara minat baca dan kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Gugus Suroto, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Drs. Purnomo, M.Pd., Dosen pembimbing utama, Drs. Sukardi, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing 2 dan Drs. Umar Samadhy, M.Pd., Dosen Penguji. Suwarti, S.Pd., Kepala Sekolah SD Ngrajek 1 dan SD Pabelan 2, Siti Munawaroh, S.Pd., Kepala Sekolah SD Paremono 3, Ismawarti, S.Pd., Kepala Sekolah SD Paremono 4, Suyati, S.Pd., Kepala Sekolah SD Paremono1 dan Istiqomah, S.Pd., Kepala Sekolah SD Pabelan 1. Guru-guru kelas V yaitu Siti Khotimah, S.Pd. SD di SD Pabelan 2, Wagimin, S.Pd di SD Ngrajek 1, E.P Budiyati, S.Pd di SD Paremono 3, Minan

Sutikno, S.Pd di SD Paremono 4, Dahwan, S.Pd. SD di SD Paremono 1 dan Sri Waris, S.Pd di SD Pabelan 1.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sauturasik. 2014. *korelasi antara kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI IPA SMA N Ambuten*. Jurnal lentera sains. 5(13).
- Romafi. Tadkiroatun. 2015. *Hubungan minat membaca, fasilitas orang tua, dan Pemberian tugas membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa*. jurnal lingtera. 2(2)
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tampubolon. 1987. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa

